



JOGJA KITA

Rayakan Keberagaman di Kota Jogja lewat Parade Seni Budaya Lintas Etnis

Bersama-sama Saling Belajar Memahami Perbedaan dan Toleransi

Kota Jogja sangat terbuka untuk seluruh masyarakat yang ada di Indonesia, salah satu buktinya ada sekitar 300 ribu mahasiswa dari 37 provinsi Indonesia, yang belajar dan menimba ilmu di Jogja.

HAL itu dikatakan Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja Singih Raharjo, dalam kegiatan Parade Seni Budaya Lintas Etnis di Titik Nol Kilometer Jogja, Sabtu (10/6) malam.

Menurutnya, banyaknya pendatang yang ada di Kota Jogja menunjukkan bagaimana masyarakat Indonesia percaya akan keistimewaan Jogja. Banyak mahasiswa dari seluruh wilayah Indonesia yang belajar di Jogja, dengan tentram damai bersama dengan masyarakat sekitar. "Pada momen ini bersama-sama kita saling belajar memahami perbedaan dan toleransi," katanya.

Singgih juga mengungkapkan, parade lintas etnis ini menjadi kegiatan yang mendedahkan sekaligus mengokohkan keistimewaan Jogja, dengan harapan dapat menjadi media belajar masyarakat secara luas, bagaimana kebersamaan di Kota Jogja itu terjalin.

Sekretaris Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Jogja Widyastuti



MERIAH: Parade Seni Budaya Lintas Etnis di Titik Nol Kilometer Jogja, Sabtu (10/6) malam. Parade Seni Budaya Lintas Etnis ini digagas bersama Forum Pembauran Kebangsaan, untuk merayakan keragaman dan kebhinekaan di Kota Jogja.

menjelaskan, Parade Seni Budaya Lintas Etnis ini digagas bersama Forum Pembauran Kebangsaan, untuk merayakan keragaman dan kebhinekaan di Kota Jogja. Parade ini digelar untuk memperingati hari lahirnya Pancasila. Pihaknya ingin mengangkat kebhinekaan di Kota Jogja yang diwakili oleh para

mahasiswa dari sembilan daerah, mulai dari Aceh, Sumatera Barat, Bali, NTT, Yogyakarta, Jawa Barat, Papua, Sulawesi Utara, Kalimantan. "Dengan menampilkan kesenian dari daerah masing-masing," jelasnya. Parade lintas etnis yang baru pertama kali diadakan di Kota

Jogja ini, juga bertujuan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat Indonesia, bahwa Jogja itu beragam. Siapapun bisa menimba ilmu dan berkreasi dengan nyaman.

Salah satu peserta perwakilan dari d'Bali, Nyoman Cawu Arsane menceritakan, ini merupakan



kali pertama di Jogja ada penyelenggaraan parade seni budaya lintas etnis, dan ternyata antusiasme masyarakat untuk menonton juga luar biasa. "Syukurlah kita semua bisa merayakan keberagaman, dalam situasi Jogja yang memang beragam, penonton juga banyak dan terhibur, artinya kita bisa semakin kenal berbagai daerah di Indonesia beserta keseniannya," ujarnya.

Selain perwakilan dari sembilan daerah Indonesia, Parade Seni Budaya Lintas Etnis juga dimeriahkan dengan oleh-oleh drumband dari STTKD, barongsai dari etnis Thionghoa dan bregodai dari paguyuban seniman Kota Jogja. (*/din/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005